



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Efektivitas Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo)

Yunica Rizki Pidu^a, Zulkifli Boki^b, Lukman Pakaya^c

^{a b c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jenderal Sudirman No 6, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email: yunicapidu00@gmail.com^a, zulkifliboki@gmail.com^b, lukman.pakaya@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 25 Agustus 2022

Revised: 25 Agustus 2022

Accepted: 2 September 2022

Kata Kunci:

Efektivitas, Pengelolaan Dana, Kredit Usaha Rakyat

Keywords:

Effectiveness, Fund Management, People's Business Credit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan dana kredit usaha rakyat dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana kredit usaha rakyat pada nasabah Bank BRI Unit Telaga dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek ketepatan sasaran, aspek ketepatan waktu, dan aspek ketepatan jumlah. Nasabah yang mengalami kredit bermasalah masih mempunyai itikad baik untuk membayar angsuran dan pihak bank memberikan keringanan atau penghapusan sebagian angsuran kepada nasabah yang mengalami kredit bermasalah. Jika dilihat dari resiko penyaluran KUR juga tingkat kesehatan Bank BRI Unit Telaga berada pada kategori rendah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of managing people's business credit funds in increasing customer's income at BRI Bank, Telaga Unit, Gorontalo City. Data analysis used in this study is a qualitative approach, using primary and secondary data sources. Methods of data collection are done through observation, documentation, and interviews. Based on the results of the study, it shows that the effectiveness in managing people's business credit funds for BRI Bank, Telaga Unit customers is seen from various aspects, namely aspects of target accuracy, timeliness aspects, and accuracy aspects. Customers who experience non-performing loans still have good faith in paying instalments, and the bank provides relief or elimination of part of the instalments to customers who experience non-performing loans. When viewed from the risk of People's Business Credit (KUR) distribution, the

health level of BRI Bank, Telaga Unit is in the low category

@2022 Yunica Rizky Pidu, Zulkifli Boku, Lukman Pakaya
Under The License CC BY-SA 4.0

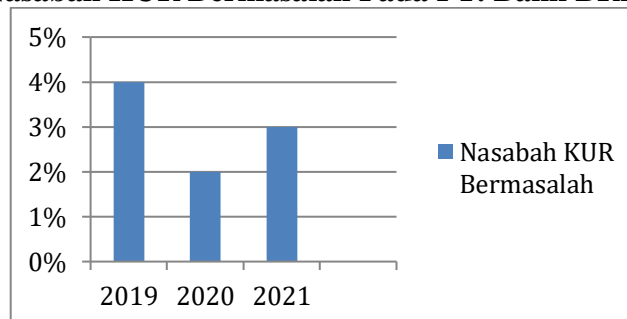
PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan suatu lembaga yang memegang peranan penting dan strategis bagi perekonomian di Indonesia. Perbankan berperan dalam pembangunan ekonomi dengan mengalirkan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat”. Kredit menjadi pilihan masyarakat sebagai jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Disebabkan karena pendapatan yang tidak mencukupi, sehingga banyaknya penyaluran kredit yang dilakukan khususnya pada lembaga keuangan bank.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu produk bank berupa kredit atau pembiayaan sebagai modal usaha yang diberikan dalam bentuk uang kepada nasabah. Dengan pembiayaan tersebut diharapkan dapat menanggulangi permasalahan di Indonesia dalam perekonomian yaitu kemiskinan dan pengangguran. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa kredit merupakan pinjam meminjam yang dibuat dengan perjanjian kredit yang sudah disepakati antara pihak bank dengan debitur dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.

Dalam pemberian KUR, pihak bank melakukan analisis kelayakan terhadap semua bentuk persyaratan yang menjadi standar bagi calon debitur dalam mengajukan permohonan untuk mendapatkan KUR dan hal ini diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan dalam pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank BRI Unit Telaga. Setelah mantri melakukan pre-screening, survey, dan melakukan analisis serta mengevaluasi keadaan nasabah maka mantri membuat laporan secara tertulis dalam Laporan Kunjungan Nasabah (LKN), di dalam LKN juga sudah disertakan rekomendasi kredit yang dapat direalisasi oleh BRI agar kredit tersebut dapat diberikan kepada usaha-usaha yang tepat dan tidak menimbulkan kredit bermasalah.

Grafik 1. Nasabah KUR Bermasalah Pada PT. Bank BRI Unit Telaga



Sumber : Laporan Perkembangan Unit (LPU) BRI Unit Telaga

Berdasarkan Grafik 1 menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir jumlah nasabah KUR bermasalah pada bank tersebut mengalami fluktuasi. Pada Tahun 2019 jumlah nasabah KUR bermasalah pada bank BRI Unit Telaga sebanyak 69 nasabah, kemudian pada Tahun 2020 jumlah nasabah KUR pada bank BRI Unit Telaga menurun, yaitu sebanyak 56 Nasabah, tetapi pada Tahun 2021 nasabah KUR pada bank BRI Unit Telaga meningkat, yaitu sebanyak 78 nasaba. Artinya dana KUR yang di berikan oleh pihak bank tidak digunakan dengan baik oleh nasabah.

Kredit bermasalah adalah keadaan dimana nasabah tidak dapat mengelola dana KUR dengan baik, akibatnya pihak penerima kredit mengalami kesulitan dalam pelunasan kredit, karena adanya faktor kesengajaan ataupun ketidaksengajaan dari debitur, hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa penelitian terdahulu belum memberikan solusi bagaimana pengelolaan dana KUR yang baik agar meminimalisir kredit bermasalah dan meningkatkan pendapatan khususnya pada nasabah bank BRI Unit Telaga.

KAJIAN PUSTAKA

Tinjauan Mengenai Efektivitas

Efektivitas atau "*effectifinies*" berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang sesuai dengan sasaran yang dituju (Jonathan, 2017).

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini berarti apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan baik dalam waktu, biaya ataupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Efektivitas juga merupakan kemampuan melaksanakan tugas dan fungsi program di dalam organisasi yang dimana dalam pelaksanaannya tidak ada tekanan (Masruri, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa Program KUR dikatakan efektif apabila terjadi suatu proses pengelolaan dana KUR yang tepat dan tidak menimbulkan kredit bermasalah. Dengan pengelolaan dana KUR yang tepat dapat membantu pelaku usaha kecil dan menengah terkait permodalan serta pengembangan kegiatan usaha mereka sehingga dapat mencapai tujuan pemerintah dalam upaya pemberdayaan usaha kecil dan menengah.

Tinjauan Mengenai Bank

1. Definisi Perbankan

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang perbankan menguraikan: "perbankan adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya". Selanjutnya pada ayat 8 dinyatakan bahwa: "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Bank pada umumnya adalah kegiatan-kegiatan dalam menjual belikan mata uang Abdurachman (1991). Hasibuan (2008) mendefinisikan bank sebagai usaha

yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dendawijaya (2003) mendefinisikan bank sebagai suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana pada waktu yang ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Prinsip Perbankan

Perbankan memiliki prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam menjalankan usahanya. Menurut Dendawijaya (2003), pada dasarnya terdapat tiga prinsip yang harus diperhatikan oleh bank, yaitu:

- a) Likuiditas: yaitu prinsip dimana bank harus memenuhi kewajibannya.
- b) Solvabilitas: adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Prinsip perbankan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Undang-Undang ini menyebutkan beberapa prinsip diantaranya, prinsip kepercayaan, prinsip kehati-hatian dan prinsip kerahasiaan

3. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut Husaini dalam Malelak et al., (2020) koordinasi dapat di bedakan atas (1) Koordinasi Hierarkis (Vertikal) yang dilakukan oleh Pejabat pimpinan dalam suatu instansi terhadap pejabat atau instansi di bawahnya, (2) Koordinasi fungsional yang di lakukan oleh pejabat atau suatu instansi terhadap pejabat atau instansi lain yang tugasnya saling berkaitan berdasarkan asas fungsionalisasi. Koordinasi ini dapat di bedakan atas koordinasi fungsional horizontal, diagonal dan territorial.

Bank perlu melakukan analisis kredit terlebih dahulu sebelum menerima permohonan kredit dari nasabah Abdul & Rilda dalam Malelak et al., (2020) Analisis kredit meliputi: (1) latar belakang nasabah/ perusahaan nasabah; (2) prospek usaha yang akan dibiayai; (3) jaminan yang diberikan; dan (4) hal-hal lain yang ditentukan oleh Bank. Atas dasar hasil analisis kredit, bank memberikan pertimbangan dengan hati-hati apakah permohonan nasabah tersebut layak untuk dikabulkan.

Pelaksanaan analisis kredit berpedoman pada UU No. 10 Tahun 1988 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, khususnya Pasal 1 ayat 11, Pasal 8, dan Pasal 29 ayat 3. Kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh Bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C, 7P, 3R dan lima aspek usaha. Prinsip-prinsip pemberian kredit dengan analisis konsep 5C Siamat (1995) dalam Malelak et al., (2020), yaitu: *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Conditional of economy* (keadaan ekonomi), dan *Collateral* (jaminan)

4. Prosedur

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank lainnya tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak pada tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing.

5. Ketepatan Penggunaan Dana

Menurut Atin (2019) dalam penyaluran kredit usaha, pihak perbankan perlu untuk memastikan bahwa dana yang diberikan kepada nasabah digunakan sebagaimana mestinya yang dicantumkan dalam proposal kreditnya. Seharusnya dana yang diberikan oleh bank kepada nasabah digunakan untuk kepentingan usaha seperti tambahan modal usaha yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut seperti meningkatkan jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, dan perbaikan sarana fisik.

Menurut Ismail dalam Rachmayanti, n.d.(2020) Penggunaan pembiayaan dibagi menjadi 3 jenis yaitu pembiayaan investasi, modal kerja, dan konsumtif. Perbedaan tersebut disebabkan karena tujuan penggunaannya yaitu :

- a) Penggunaan Pembiayaan Investasi: pembiayaan jangka waktunya lebih dari satu tahun, jangka menengah, jangka panjang. Dan bertujuan untuk mendirikan perusahaan baru, pengembangan proyek, pembelian keperluan usaha seperti kendaraan, dan untuk perluasan usaha, dan perbaikan secara fisik.
- b) Penggunaan Pembiayaan Modal Kerja: untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti membeli bahan baku, biaya upah, pembelian barang, dan kebutuhan lainnya yang dapat digunakan selama 1 tahun.
- c) Penggunaan Pembiayaan Konsumtif: untuk membeli barang untuk keperluan pribadi seperti pembelian tempat tinggal, kendaraan, dan keperluan lain yang habis dipakai. upah, pembelian barang, dan kebutuhan lainnya yang dapat digunakan selama 1 tahun.

6. Akuntansi Perbankan

Menurut Ismail dalam Kamulan & Budhi, (2020) dalam akuntansi perbankan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan akuntansi umum pada perusahaan. Pada akuntansi perbankan, ketika aset bertambah, akan dicatat pada sisi debet dan begitupun dengan akun-akun yang lainnya. Perbedaannya hanya dalam perhimpunan dana (*passiva*). Pada sisi penghimpunan dana pada akuntansi perbankan akan dicatat sebagai hutang. Hal ini dikarenakan himpunan dana pihak ketiga atau nasabah oleh bank dianggap hutang untuk itu dicatat di sisi kredit.

Tinjauan Mengenai KUR

a) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Peran Usaha Mikro dan Kecil selama ini diakui berbagai pihak cukup besar dalam perekonomian nasional. Beberapa peran strategis Usaha Mikro dan Kecil menurut Bank Indonesia antara lain: jumlahnya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi, menyerap banyak tenaga kerja dan setiap investasi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal dan menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat luas dengan harga terjangkau.

Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank. Pemerintah

memberikan penjaminan terhadap resiko KUR sebesar 70% sementara sisanya sebesar 30% ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan dalam rangka meningkatkan akses UMKM-K pada sumber pembiayaan dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. KUR disalurkan oleh 6 bank pelaksana yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

Dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank.

b) Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah yaitu gambaran dari situasi, persetujuan dan pengembalian kredit yang mengalami resiko kegagalan bahkan, cenderung mengalami kerugian. dan keadaan dimana debitur tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan Putra & Afriyeni (2019). Kredit bermasalah adalah kredit yang diberikan pihak bank kepada nasabah dimana nasabah tidak melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditanda tangani oleh bank dan nasabah (Wahyuni & Shahfithrah, 2018).

c) Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan karena pendapatan akan menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya. Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengelolaan dana kredit usaha rakyat dalam meningkatkan pendapatan. Lokasi Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank BRI Unit Telaga, yang berada di Jl. Gontang Raya, Hulawa, Limboto, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) macam-macam metode pengumpulan data:

a) Observasi

(Cresswell, 2009), observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukannya penelitian. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

b) Wawancara

Dokumen penelitian merupakan dokumen yang berisi data untuk keperluan penelitian dengan menggunakan dokumen- dokumen yang sudah ada sebagai

salah satu sumber atau referensi atau disebut dengan dokumentasi. Pada penelitian ini dalam menggunakan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

c) Dokumentasi

Sugiyono (2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman (1984) juga menyebutkan bahwa teknik dokumentasi sering digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti telah melakukan pengumpulan data mengenai pengelolaan dana kredit usaha rakyat dalam meningkatkan pendapatan nasabah pada Bank BRI Unit Telaga melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data observasi yang diperoleh telah diuraikan pada bagian pendahuluan dalam skripsi ini untuk menguatkan gap atau fenomena penelitian. Selanjutnya data penelitian dikumpulkan berdasarkan dokumen yang diperoleh. Data dokumen yang dimaksud seperti dalam tabel 1.4.

Tabel 1.Total Penyaluran KUR Dan Kredit Bermasalah Pada PT. Bank BRI Unit Telaga

Tahun	Penyaluran Kredit		Kredit Bermasalah	
	Nasabah	Jumlah	Nasabah	Jumlah
2019	1.776	Rp. 19.587.725.116	241	Rp. 2.946.908.164
2020	1.939	Rp. 24.222.225.511	133	Rp. 1.225.143.026
2021	2.643	Rp. 42.015.098.964	202	Rp. 800.035.995

Sumber: Laporan Perkembangan Unit (LPU)

Berdasarkan data Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penyaluran KUR pada Bank BRI Unit Telaga terus meningkat sejak tahun 2019 sampai dengan 2021. Sedangkan untuk kredit bermasalah dari besaran pinjamannya mengalami penurunan. Akan tetapi, jika dilihat dari jumlah nasabahnya mengalami fluktuasi, sejak tahun 2019-2021. Nasabah KUR pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 108 nasabah dari tahun 2019, kemudian pada tahun 2021 nasabah KUR bermasalah bertambah sebanyak 69 nasabah dari tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana KUR pada nasabah Bank BRI Unit Telag masih kurang baik

1. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Telaga

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan, maka dapat di simpulkan bahwa prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Telaga syarat utama yang harus dimiliki calon nasabah adalah surat keterangan usaha dari kantor desa setempat dan melengkapi berkas seperti KTP, KK, Buku Nikah, Pas Photo Suami/Istri dan NPWP. Setelah adanya kelengkapan berkas, maka proses selanjutnya adalah dilakukan *survey* lapangan atau ketempat usaha nasabah tersebut. Melalui *survey* yang dilakukan akan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengajuan kredit karena untuk pinjaman KUR tidak di mintakan jaminan, hanya saja usaha yang dimiliki calon nasabah sudah berjalan lebih dari 6 bulan. Dalam proses penentuan KUR, besar dana yang akan diberikan kepada calon nasabah akan disesuaikan dengan kondisi calon nasabah tersebut hal ini dilakukan demi kelancaran kredit dan tidak menimbulkan kredit bermasalah.

2. Efektivitas Penggunaan Dana Kredit Usaha Rakyat

Untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan aspek-aspek sebagai berikut:

a) Aspek Ketepatan Sasaran

Dari hasil wawancara dengan pihak bank dapat disimpulkan bahwa setelah pencairan KUR dilakukan, pihak bank akan melakukan kunjungan kepada nasabah untuk memastikan program ini menjadi tepat sasaran atau tidak agar tidak terjadi penyalahgunaan kredit. Karena, Mengingat program ini untuk meningkatkan usaha yang dimiliki nasabah. Jadi sasaran yang ingin dicapai adalah bagaimana nasabah dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Tetapi dari wawancara yang dilakukan ada beberapa nasabah yang tidak menggunakan kredit yang diberikan sesuai dengan sasaran pemberian kredit.

b) Aspek Ketepatan Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa ketepatan waktu dari pihak Bank memberikan kredit kepada nasabah untuk dana KUR maksimal 5 tahun dan akan dilakukan penawaran kembali kepada nasabah yang memiliki pembayaran yang lancar.

c) Aspek Ketepatan Jumlah

Menurut nasabah lancar dana yang diberikan oleh pihak bank cukup untuk mengembangkan usahanya apalagi dengan adanya pemberian pinjaman dengan bunga yang cukup rendah yang sangat membantu masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa biasanya diawal peminjaman dan berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh pihak bank, jumlah awal sekitar Rp. 15.000.000,-. Kalau untuk diawal peminjaman biasanya pihak bank tidak langsung memberikan jumlah yang banyak. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan dengan nasabah mengenai ketepatan jumlah yang diterima oleh nasabah berdasarkan kemampuan pembayaran yang dimiliki oleh nasabah. Setelah pembayaran yang dilakukan oleh nasabah lancar akan ditawarkan jumlah yang lebih banyak. Jumlah yang diberikan kepada nasabah untuk peminjaman selanjutnya adalah jumlah maksimal yaitu Rp. 50.000.000.

3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan KUR Bermasalah

Pada Bank BRI Unit Telaga ditemukan beberapa faktor eksternal yang terdiri dari unsur kesengajaan yang dilakukan debitur dan unsur ketidaksengajaan yang menjadi penyebab terjadinya masalah dalam kredit.

Unsur kesengajaan misalnya seperti Penggunaan kredit yang tidak sesuai dengan tujuan seperti (hanya di gunakan untuk membeli handphone, di gunakan untuk membeli perabotan rumah tangga, di gunakan untuk liburan/jalan-jalan, di gunakan untuk membeli kendaraan atau membayar kredit (mobil/motor) di tempat yang lain, dan Penggunaan kredit di gunakan oleh dua orang). Sedangkan unsur ketidaksengajaan misalnya di akibatkan oleh kondisi diluar bisnis debitur, seperti keamanan yang tidak mendukung untuk berjalannya proses bisnis debitur tersebut atau juga kondisi alam yang tidak bersahabat seperti terjadinya force majeure (bencana alam), cuaca yang buruk dan seperti musibah yang dihadapi pada saat ini yaitu pandemic covid-19 yang tentunya situasi dan kondisi ini akan menghambat berjalannya proses bisnis debitur dan tentu saja akan berdampak secara langsung kepada bank sebagai kreditur dengan tidak dapat dipenuhinya kewajiban debitur kepada kreditur. Hak dari nasabah yang memperoleh bantuan dana KUR haruslah dibarengi dengan kewajiban dalam menjalankan kreditnya. Akan tetapi, Jika dilihat dari aspek *Non Performing Loans* (NPL) rata rata persentasenya dari tahun 2019 sampai dengan 2020 sebesar 3,37% atau tidak lebih dari 5% dilihat dari tolak ukur tingkat kesehatan bank, maka tingkat risiko penyaluran kredit KUR pada Bank BRI Unit Telaga yaitu berada pada kategori rendah.

Dapat disimpulkan bahwa Pada Bank BRI Unit Telaga ditemukan beberapa faktor eksternal yang terdiri dari unsur kesengajaan yang dilakukan debitur dan unsur ketidaksengajaan yang menjadi penyebab terjadinya masalah dalam kredit terlepas dari itu nasabah masih memiliki niat yang baik untuk membayar angsuran. Jika dilihat dari Jika dilihat dari aspek *Non Performing Loans* (NPL) rata rata persentasenya dari tahun 2019 sampai dengan 2020 sebesar 3,37% atau tidak lebih dari 5% dilihat dari tolak ukur tingkat kesehatan bank, maka tingkat risiko penyaluran kredit KUR pada Bank BRI Unit Telaga yaitu berada pada kategori rendah.

4. Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan Kredit Bermasalah pada Bank BRI Unit Telaga

Strategi penyelesaian kredit bermasalah, Pihak bank memberikan keringanan atau penghapusan sebagian angsuran kepada nasabah sehingga pihak nasabah dapat membayar kembali angsuran atau dapat mengembalikan seluruh jumlah pinjaman yang telah diberikan oleh pihak bank dengan jangka waktu yang telah di perjanjikan. Jika diberikan keringanan angsuran maka jangka waktu pun bertambah. Kendala yang sering di hadapi dalam proses penyelesaian kredit bermasalah adalah adanya debitur atau nasabah yang beritikad tidak baik, dimana debitur tersebut dengan secara sengaja tidak melakukan pembayaran kewajiban atau tidak mengembalikan seluruh pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan secara sengaja .

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat di simpulkan bahwa solusi yang di berikan pihak BRI kepada nasabah jika terjadi kredit bermasalah

yaitu dengan memberika rekstruktrisasi dengan syarat, masih ada niat baik untuk membayar angsuran, jika nasabah tersebut gagal panen atau terkena musibah, maka pihak bank memberikan keringanan jangka waktu atau dengan mengurangi jumlah angsuran. Untuk meminimalisir adanya kredit bermasalah pihak bank melakukan kunjungan secara rutin kepada nasabah KUR, untuk melihat progres usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana kredit usaha rakyat pada Bank BRI Unit Telaga cukup efektif. Hal tersebut dikarenakan dana yang diberikan cukup untuk menambah modal usaha debitur. Nasabah yang mengalami kredit bermasalah masih mempunyai itikad baik untuk membayar angsurann dan diberikan keringanan juga oleh pihak bank. Jika dilihat dari resiko penyaluran KUR juga tingkat kesehatan Bank BRI Unit Telaga berada pada kategori rendah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk kelancaran pengelolaan dana KUR pada nasabah Bank BRI Unit Telaga. Bagi nasabah yang menerima KUR diharapkan agar lebih bijak dalam menggunakan dana yang diberikan oleh pihak bank agar lebih merasakan manfaat adanya penyaluran KUR terhadap pendapatan nasabah kemudian, bagi pihak BRI diharapkan terus menerus memberikan pembelajaran dan arahan kepada nasabah yang menerima KUR dan selalu melakukan kunjungan lapangan kepada nasabah secara rutin, dan untuk kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan penelitian ini, sebaiknya melakukan penelitian terhadap subjek yang lain yang memperoleh KUR, dengan objek yang lebih luas misalnya kepada beberapa kecamatan atau pun hal lainnya yang mempunyai hubungan dengan peningkatan pendapatan sehingga penelitiannya dapat dijadikan referensi yang lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. M. (2017). Analisis sistem pemberian kredit pada Bank BRI cabang helvetia Medan.
- Atin, T. D. (2019). Pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro (studi pada nasabah Bank rakyat Indonesia unit purwomartani kalasan sleman Yogyakarta). jurnal pendidikan dan ekonomi, 8(1).
- Asniah, A. (2020). Efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat di BRI unit timoreng panua terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (analisis ekonomi islam) (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

- Cahyadi, Y., & Windirah, N. (2021). Efektivitas program kur mikro untuk umkm di Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Bangkahulu. *jurnal agristan*, 3(1), 54-70.
- Chasanah, H. C. (2016). Pengaruh kredit macet dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas perbankan: Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kanca Blitar. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2872/>
- Creswell, J. W. (2015). "Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches." in *health promotion practice* 16(4)
- Dendawijaya, Lukman, manajemen perbankan. Jakarta: ghalia Indonesia. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=17645>
- Gestry-Romaito, A. W. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan industri makanan khas di kota tebing tinggi. *jurnal jom fekon*, 4(2).
- Gustika, R. (2016). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan masyarakat ladang panjang kec. tigo nagari kab. pasaman (studi kasus masyarakat pemilik ukm. *jurnal apresiasi ekonomi*, 4(2), 107-115.
- Ismail. (2015). *Akuntansi bank teori dan aplikasi dalam rupiah*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Iqbal Hasan. (2002). Pokok-pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesi
- John W. Creswell. (2012). *Educational research* (christina robb (ed.); Fourth). edwards brothers, inc.
- Jonathan, G. (2017). Efektivitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan (studi di desa dua kecamatan kalawat kabupaten Minahasa Utara. *jurnal jurusan ilmu pemerintahan*, 2(2).
- Kamulan, I., & Setyawan, B. (2020). Analisis pemberian dan pengelolaan kredit usaha rakyat. *jurnal penelitian implementasi akuntansi (jpia)*, 1(1), 34-
- Lastina, N., & Budhi, M. K. S. (2018). Efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat PT. BRI (Persero) unit Blahkiuh terhadap produktivitas UKM dan pendapatan UKM penerima KUR di Kecamatan Abiansemal. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(4), 959–986.

- Malelak, D., Kellen, P. B., & De Rozari, P. (2020). Efektivitas kredit usaha rakyat dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah. *jurnal ebi*, 2(1).
- Masruri. (2017). Analisis efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan (PNPM-MP). *journal of governance and public*, 4(2).
- Musdiana, R. N., & Herianingrum, S. (2015). Efektivitas pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan kinerja UMKM (Studi kasus pada BMT Nurul Jannah Gresik). *JEBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)/ Journal Of Islamic Economics And Business*, 1(1), 21–36.
- Moleong, Lexy J. (2021). Metode penelitian kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor penyebab terjadinya kredit macet. *forum ekonomi*, 19(1).
- Pramono, F.S. (2017). Kelemahan pengelolaan keuangan UMKM. dalam: <https://banten.bisnis.com/read/20170819/251/682211/kelemahanpengelolaan-keuangan-umkm>. Diakses 21 Mei 2022.
- Peraturan bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum
- Perbawa, S. L. P., & Pratiwi, N. M. A. A. D. (2020). The effectiveness of kur implementation at BPD Bali. *American journal of humanities and social sciences research (ajhssr)*, 4(12), 83-90.
- Putra, A., & Afriyeni, A. (2019). Analisis penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank perkreditan rakyat prima mulia anugrah cabang Padang. 10, 1–11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/apf7>
- Putri, E. P. (2016). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kredit bermasalah Bank umum konvensional dan Pembiayaan bermasalah Bank umum syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Rioni, Y. S. (2020). Analisis keputusan pemberian kredit dalam rangka meminimalisir kredit yang bermasalah pada PT. Bank BNI Tbk cabang Kabanjahe. *jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 11(2), 1–7. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/799>

- Rachmayanti, R. *Efektivitas pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah terhadap peningkatan pendapatan nasabah (studi pada nasabah bprs amanah ummah leuwiliang bogor)* (bachelor's thesis, fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta).
- Rafaella, A. C., & Prabowo, B. (2022). analisis kredit macet pada kredit usaha rakyat (KUR) PT. Bank rakyat indonesia (persero) tbk unit runkut surabaya pada masa pandemi covid-19. *al-kharaj: jurnal ekonomi, keuangan & bisnis syariah*, 4(2), 368–379.
- Sari, K. I., Tikollah, M. R., & Hasyim, S. H. (2018). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pt bank rakyat indonesia (persero) tbk unit baraka terhadap pendapatan petani bawang merah di kecamatan baraka kabupaten enrekang (doctoral dissertation, universitas negeri makassar).
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Thamrin, A. H. (2016). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah Pada PT. Bank rakyat indonesia (persero) tbk unit salo kabupaten pinrang. *journal of chemical information and modeling*, 53(9), 1–120. <http://eprints.unm.ac.id>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Wahyudi, D. (2021). Analisis kelayakan pemberian kredit KUR pada PT Bank rakyat indonesia cabang pinrang. *decision: jurnal ekonomi dan bisnis*, 2(2), 297-305.
- Widayati, R. (2019). Upaya penanganan kredit bermasalah pada Bank nagari cabang utama padang. <https://doi.org/10.17605/osf.io/yj3kn>
- Widayati, R., & Herman, U. (2019). Penyelesaian kredit bermasalah pada PT. Bank perkreditan rakyat (BPR) nagari kasang.
- Yasman, R., & Afriyeni, A. (2019). Prosedur pemberian kredit pada pt. bank pekreditan rakyat (bpr) jorong kampung tengah (JKT) pariaman cabang padang.
- Yafi, A. F. Strategi Penanganan kredit bermasalah di bumdesma suko makmur campurdarat

- Yudananta, N. (2011). Analisis pelaksanaan kredit usaha rakyat (KUR) di PT. Bank tabungan negara cabang surakarta.
- Yusuf, A. M. (2014). Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan (pertama). jakarta: kencana
- Yasrawan, K. T., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh efektivitas penggunaan dana KUR dan intellectual capital terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (studi pada UMKM pengguna dana KUR se kabupaten buleleng). *jurnal akuntansi profesi*, 13(1).